

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai fenomena *human relations* PT. Danapati Abinaya Investama (Jak TV) dalam meningkatkan relasi internal perusahaan. Penelitian ini dikaitkan dengan teori hubungan manusiawi oleh Elton Mayo lewat hasil penelitiannya pada *Hawthorne Effect Studies*. Sementara itu dari segi *state of the art* yang berdasarkan pada jurnal penelitian sebelumnya, peneliti dapat melihat bahwa pada penelitian terdahulu belum ada peneliti yang dapat menunjukkan bentuk implementasi riil secara langsung di lapangan terkait dengan pelaksanaan *human relations* yang dilakukan perusahaan secara spesifik. Hal itu dapat dilihat pada kesimpulan akhir jurnal yang hanya berisi kesimpulan tanpa adanya bentuk nyata dari kegiatan *human relations* seperti apa yang diberlangsungkan perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang ada sebagai objek utama dari penelitian jurnal tersebut. Di sisi lain, peneliti melihat bahwa terdapat potensi positif yang dapat di ambil dalam penelitian ini dimana kegiatan *human relations* di dalam perusahaan dapat di observasi secara langsung sebagai objek utama dari penelitian, sehingga peneliti dapat melihat implementasi departemen PROAP selaku *public relations* perusahaan dalam meningkatkan relasi internal perusahaan yang dalam hal ini ialah PT. Danapati Abinaya Investama (Jak TV).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode penelitian secara kualitatif fenomenologis dengan melakukan observasi lapangan secara langsung serta melakukan *indepth interview* dengan *Dept. Head of PROAP* Jak TV selaku *key informant* dan *Admin & Creative Support of PROAP* Jak TV selaku *informant* yang tentu keduanya menjadi narasumber yang kredibel dalam penelitian ini. Terkait dengan kegiatan *human relations* yang diterapkan oleh departemen PROAP selaku *Public Relations* PT. Danapati Abinaya Investama (Jak TV),

maka peneliti mendapatkan beberapa macam kegiatan yang dilaksanakan di dalamnya. Kegiatan-kegiatan tersebut terbagi menjadi dua macam kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat formal maupun kegiatan yang bersifat informal. Untuk program *human relations* yang bersifat formal, lebih kepada pertemuan-pertemuan formal seperti *meeting*, yang di antaranya adalah Meeting Kamisan, Meeting Special, Kumpul Redaksi, dan Raker (Rapat Kerja Tahunan). Selanjutnya, dari program-program formal tersebut dapat lahir inovasi kegiatan baru dari departemen PROAP terkait program-program yang bersifat informal, yaitu di antaranya ialah Jum'at Sehat, Mimbar Dakwah, Tadarusan, Buka Bersama, Kebaktian, EO (*Event Organizer Press Conference* dan *Media Visit*), Nobar Jak (Nonton Bareng), Mancing Lagi Yuuuks, Jak Gathering, Mabar PUBG (Main Bareng PUBG), dan *Pot Luck*.

Selanjutnya setelah peneliti melakukan observasi lebih lanjut secara fenomenologis, peneliti juga mengetahui seputar keadaan internal perusahaan PT. Danapati Abinaya Investama (Jak TV). Peneliti merasakan sendiri bahwa setelah berjalannya kegiatan *human relations* tersebut secara aktif, relasi internal perusahaan Jak TV menjadi lebih baik. Hal itu utamanya dapat dirasakan dari komunikasi vertikal dan horizontal di dalam perusahaan menjadi lebih luwes. Hal itu tentunya sesuai dengan kegiatan *human relations* yang dijalankan oleh departemen PROAP agar menjadi suatu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan serta ketidaknyamanan baik antara sesama karyawan maupun antara karyawan dengan jajaran direksi, yang mulanya diakibatkan karena tidak adanya wadah untuk lebih saling memahami antara satu dengan yang lain dan pada akhirnya dapat menimbulkan *gap* antar karyawan maupun antara karyawan dengan jajaran direksi tersebut. Maka dari itu, setelah berjalannya kegiatan *human relations* oleh departemen PROAP tersebut, bukan hanya komunikasi organisasi yang berjalan dengan lancar, namun juga rasa hangat kekeluargaan antara satu dengan yang lain semakin terasa sehingga para

karyawan lebih merasakan *sense of belonging* baik terhadap perusahaan, maupun terhadap satu sama lain.

1.2 Saran

Terkait penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memiliki dua aspek dalam saran. Pertama adalah saran secara akademis, kemudian yang kedua adalah saran secara praktis. Secara akademis, peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang *human relations* di PT. Danapati Abinaya Investama (Jak TV) agar dapat menggunakan aspek lainnya seperti melakukan analisis terhadap pesan-pesan komunikasi yang telah dilakukan oleh departemen PROAP selaku *public relations* perusahaan. Hal itu dapat dilakukan guna menjawab strategi perusahaan terkait komunikasi organisasi dalam menjaga relasi internal perusahaan. Tentunya dengan penelitian lanjutan, maka *progress* dari program-program *human relations* yang sudah berlalu dapat dilihat juga perkembangannya.

Sementara itu secara praktis, peneliti menyarankan kepada perusahaan terkait, dimana dalam hal ini ialah PT. Danapati Abinaya Investama (Jak TV) agar dapat meneruskan program-program *human relations* yang telah dilakukan oleh departemen PROAP. Hal itu dikarenakan dengan adanya kegiatan *human relations* tersebut, maka *gap* antara atasan dengan bawahan serta kesalahpahaman antar karyawan dapat dihindari, mengingat dengan adanya *human relations* yang telah berlangsung maka internal perusahaan telah menjadi lebih luwes, fleksibel, dan minim kesalahpahaman. Oleh karena itu peneliti berharap, agar secara praktis kegiatan *human relations* ini dapat dilanjutkan kembali, dengan inovasi-inovasi terbaru lainnya dari departemen PROAP selaku *public relations* perusahaan.